

Aprilina Indah Lestari1

by.

Submission date: 03-Feb-2022 05:23PM (UTC+1100)

Submission ID: 1616100267

File name: Artikel_Aprilina_Indah_Lestari.docx (74.17K)

Word count: 3639

Character count: 23624



4 PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA PKL BUAH DI SIDOARJO

Aprilina Indah Lestari¹⁾, Misti Hariasih^{*,2)}

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Dosen Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: mistihariasih@umsida.ac.id

Abstract This study aims to determine the effect of financial knowledge, financial attitudes and personality on financial management behavior in PKL in Sidoarjo. This study uses quantitative research methods. The population in this study were all fruit vendors in Taman Pinang Indah, Sidoarjo Regency. The sampling technique used saturated sampling and obtained 90 respondents. The variables of this study used two variables, namely the dependent variable and the independent variable. The dependent variable (y) of this study is financial management behavior. The independent variables (x) include: financial knowledge (X1), financial attitudes (X2) and personality (X3). This study uses primary data, primary data is obtained from a questionnaire whose measurement uses a Likert scale which is tested for validity and reliability. The results of this study prove that (1) Financial Knowledge has a negative relationship and does not significantly influence financial management behavior, (2) Financial Attitude has a positive relationship and significantly influences financial management behavior, (3) Personality has a positive relationship and has a significant effect on financial management behavior.

Keywords - Financial Knowledge, Financial Attitude, Personality, Financial Management Behavior

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada PKL di Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh PKL buah di Taman Pinang Indah Kabupaten Sidoarjo. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh dan diperoleh 90 responden. Variabel penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Untuk variabel dependen (y) dari penelitian ini adalah perilaku manajemen keuangan. Untuk variabel independen (x) meliputi : pengetahuan keuangan (X1), sikap keuangan (X2) dan kepribadian (X3). Penelitian ini menggunakan data primer, data primer ini diperoleh dari kuesioner yang pengukurannya menggunakan skala likert yang diuji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa (1) Financial Knowledge (Pengetahuan Keuangan) memiliki hubungan yang negatif dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, (2) Sikap Keuangan memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, (3) Kepribadian memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Kata Kunci - Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, Perilaku Manajemen Keuangan.

How to cite: Nama Penulis Pertama, Nama Penulis Kedua (2018) Instructions for Writing and Submit Journal Articles at Muhammadiyah University Sidoarjo 16pt Bold [Petunjuk Penulisan dan Kirim Artikel Jurnal di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 16pt Bold-Title Case]. IJCCD 1 (1). doi: 10.21070/ijccd.v4i1.843

I PENDAHULUAN

Saat ini dunia tidak hanya menghadapi darurat global tetapi juga darurat moneter. Akhir-akhir ini, di berbagai tempat di planet ini masalah informasi moneter telah dibicarakan dengan sungguh-sungguh. Hal ini tidak lepas dari komponen populasi yang berkembang setahap demi setahap dan membaiknya pasar uang yang semakin cepat berubah menjadi kekhawatiran tersendiri bagi berbagai kalangan, khususnya di Indonesia. Ketiadaan informasi moneter dirasakan sebagai salah satu variabel yang menambah pilihan moneter yang membutuhkan data sehingga dapat menimbulkan akibat yang merugikan. Tidak hanya UMKM yang menjadi penopang utama perekonomian Indonesia, namun pedagang kaki lima juga diharapkan dapat menjadi salah satu penopang utama kemajuan perekonomian Indonesia. Hal ini menunjukkan betapa pekerjaan penjual jalan sangat dominan dalam pembangunan keuangan Indonesia. Jadi penguatan pedagang jalan merupakan hal yang signifikan dalam memperluas pembangunan moneter Indonesia.

Di Indonesia, sebagian besar pelaku bisnis penghibur adalah UMKM dan pedagang kaki lima. Sayangnya, perputaran uang, khususnya bagi pedagang kaki lima, agak lamban, padahal kemakmuran mereka akan berdampak tidak hanya pada kemajuan organisasi mereka sendiri tetapi juga penurunan pengangguran dan kenaikan gaji teritorial dan publik. Hal ini karena berdasarkan beberapa pemeriksaan terhadap pengusaha bisnis, masih terlihat bahwa ada tingkat informasi keuangan yang rendah di antara pengusaha bisnis. Banyak pebisnis kecil tidak memiliki informasi keuangan dan tidak memahami pentingnya pencatatan dan akuntansi untuk koherensi bisnis. Dengan asumsi penjual jalan memiliki informasi keuangan yang baik, dapat dipastikan bahwa pedagang jalan memiliki kemampuan keuangan yang besar juga. Mengingat gambaran ini, dapat dikatakan bahwa informasi keuangan tentang pedagang jalanan sangat buruk. Ada berbagai hal yang mempengaruhi perilaku administrasi keuangan pedagang kaki lima, khususnya masalah disposisi keuangan mereka. Sebagian besar pedagang jalanan tidak memiliki sikap keuangan yang baik dalam hal rekening, hal ini ditunjukkan dengan rendahnya semangat mereka untuk terus bekerja pada kemampuan mereka untuk mengelola dana bisnis mereka, meskipun semangat untuk terus bekerja pada kapasitas mereka. dalam administrasi moneter sangat penting.

Buruknya mentalitas keuangan para pedagang jalan ini juga dilatarbelakangi oleh alasan mereka bahwa mereka efektif terpenuhi dan belum berpikir untuk memperluas kapasitas mereka di bidang administrasi keuangan, para pedagang jalan merasa bahwa presentasi mereka selama ini sangat bagus dan terus berjalan dengan dan tanpa hambatan meskipun pedagang jalan membuat rencana pengeluaran mengatur dan mengontrol ke belakang. Monetary Attitude adalah cara pandang, penilaian dan evaluasi akun (Irine and Lady, 2016). Ada hubungan antara perspektif moneter dan tingkat masalah moneter. Sikap Keuangan ini juga terkait dengan masalah keuangan yang dialami oleh semua kalangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Disposisi moneter pasti sering disinggung sebagai mentalitas moneter harus terlihat sejauh keberanian, perbaikan diri dan keamanan (Irine and Lady, 2016). Sikap ini menunjukkan banyak hal yang berhubungan dengan uang, termasuk keamanan posisi sosial dan pemenuhan individu. Ada satu faktor lagi yang dianggap secara mental juga dapat mempengaruhi perilaku administrasi moneter, yaitu variabel karakter. Variabel karakter di sini lebih pada karakter seorang pebisnis yang mengurus dana bisnisnya. Karakter adalah hal yang paling membingungkan yang harus dilihat dari sudut pandang SDM. Memahami bagian-bagian karakter dari akun-akun yang mengawasi diharapkan dapat secara efektif mengawasi dana karena setiap tipe karakter berbeda dalam cara mengelola dananya. Di dalam karakter sebenarnya ada lima aspek yang dikenal sebagai Lima Besar.

Melalui penelitian ini, peneliti mengangkat penelitian dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada PKL Buah di Sidoarjo".

II METODE

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis dalam proposal ini yaitu penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono 2017), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) yaitu Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap variabel dependen (terikat) yaitu Perilaku Manajemen Keuangan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat usaha mikro kecil yaitu Pedagang Kaki Lima (pedagang buah) di wilayah Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur lebih tepatnya di pusat kota yaitu di daerah Taman Pinang Indah. Dimana datanya diambil secara langsung dari responden.

C. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2017:80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penentuan populasi merupakan tahapan penting dalam penelitian. Populasi dapat memberikan informasi atau data yang berguna bagi suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah

1

Pedagang Kaki Lima di wilayah Taman Pinang Sidoarjo yang seluruhnya berjumlah 90 PKL yang di dapat dari perhitungan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Juni 2021 sampai dengan bulan September 2021.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis informasi dalam penelitian ini adalah dengan memanfaatkan informasi kuantitatif. Seperti yang ditunjukkan oleh Sugiyono (2017) informasi kuantitatif adalah informasi sebagai angka. Informasi kuantitatif dapat dipisahkan menjadi dua, yaitu informasi diskrit dan informasi kontinum. Informasi diskrit adalah informasi yang diperoleh dari hasil komputasi. Sedangkan informasi kontinum adalah informasi yang diperoleh dari hasil estimasi.

Sedangkan Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pada penelitian ini data yang diambil adalah dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada para pelaku PKL Buah yang berada di Taman Pinang Indah Sidoarjo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini ialah menggunakan media penyebaran kuesioner. Menurut (Sugiyono 2017) kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini peneliti langsung terjun kelapangan guna mendapatkan jawaban responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Kuisisioner pada penelitian ini menggunakan skala likert.

F. Teknik Pengukuran Data

Dengan skala likert responden memilih jawaban dari variabel yang dipecah menjadi bagian dari indikator variabel, masing- masing indikator variabel mempunyai instrumen yang dijadikan tolak ukur dalam sebuah pertanyaan atau pernyataan.

Tabel 1. Skor Skala Likert Variabel X1,X2,X3

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Ragu-Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Tabel 2. Skor Skala Likert Variabel Y

Keterangan	Skor
Tidak Pernah (TP)	1
Kadang – Kadang (KK)	2
Sering (S)	3
Sangat Sering (SS)	4

G. Teknik Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono 2017). Selain itu, peneliti juga menggunakan salah satu aplikasi untuk mengolah data yaitu PLS (Partial Least Square). Penelitian ini menggunakan teknik analisa jalur (path analysis).

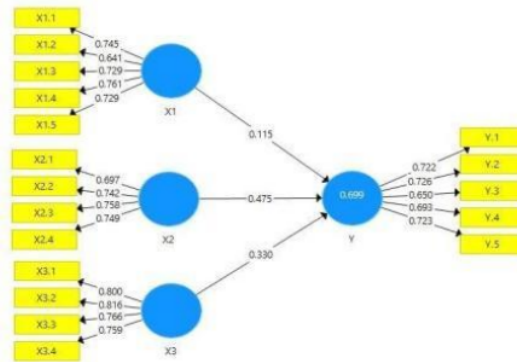
H. Hipotesis

1. Pengetahuan Keuangan dapat mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan pada PKL Buah di Sidoarjo.
2. Sikap Keuangan dapat mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan pada PKL Buah di Sidoarjo.
3. Kepribadian dapat mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan pada PKL Buah di Sidoarjo.

III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Outer Model



Gambar 1. Outer Model

Pada skema diatas menspesifikasikan hubungan antar variabel laten dan indikatornya. Dengan kata lain outer.model menjelaskan bagaimana setiap variabel berhubungan dengan variabel lainnya. Pada outer model uji yang dilakukan diantaranya :

- a. Uji Validitas
 - i. Convergent Validity

Guna untuk menguji convergent validity digunakan nilai outer loading atau loading factor. Suatu indikator dinyatakan memenuhi convergent validity dalam kategori baik apabila nilai outer loading >0,7.

Tabel 3. Outer Loading

Variabel	Indikator	Outer Loading
Pengetahuan Keuangan	X1.1	0.745
	X1.2	0.641
	X1.3	0.729
	X1.4	0.761
	X1.5	0.729
Sikap Keuangan	X2.1	0.697

	X2.2	0.742
	X2.3	0.758
	X2.4	0.749
Kepribadian	X3.1	0.800
	X3.2	0.816
	X3.3	0.766
	X3.4	0.759
Perilaku Manajemen Keuangan	Y.1	0.722
	Y.2	0.726
	Y.3	0.650
	Y.4	0.693
	Y.5	0.723

Sumber : Output SmartPLS, data diolah 2021.

Dilihat dari informasi pada tabel 4.6. di atas, ini menunjukkan bahwa setiap pointer faktor memiliki banyak nilai penumpukan eksternal > 0,7. Namun demikian, masih ada beberapa penanda yang memiliki nilai stacking eksternal <0,7. Nilai stacking eksternal antara 0,5-0,6 cukup untuk memenuhi syarat convergent validity.

ii. Discriminant Validity

Uji discriminant validity ini menggunakan nilai cross loading. Apabila nilai cross loading pada indikator variabelnya terbesar dibandingkan variabel lainnya dapat artikan indikator itu telah memenuhi syarat discriminant validity.

Tabel 4. Cross Loading

Indikator	Pengetahuan Keuangan	Sikap Keuangan	Kepribadian	Perilaku Manajemen Keuangan
X1.1	0.745	0.615	0.483	0.542
X1.2	0.641	0.638	0.478	0.512
X1.3	0.729	0.622	0.515	0.528
X1.4	0.761	0.588	0.572	0.606
X1.5	0.729	0.529	0.759	0.568
X2.1	0.534	0.697	0.481	0.537
X2.2	0.680	0.742	0.510	0.533
X2.3	0.631	0.758	0.504	0.588
X2.4	0.592	0.749	0.412	0.638
X3.1	0.543	0.454	0.800	0.547
X3.2	0.567	0.513	0.816	0.600
X3.3	0.615	0.524	0.766	0.562
X3.4	0.729	0.529	0.759	0.568
Y.1	0.495	0.563	0.537	0.722
Y.2	0.502	0.524	0.459	0.726
Y.3	0.651	0.572	0.540	0.650
Y.4	0.504	0.517	0.468	0.693
Y.5	0.522	0.563	0.532	0.723

Sumber : Output SmartPLS, data diolah 2021

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing indikator pada setiap variabel mempunyai nilai cross loading terbesar pada variabel yang dibentuknya dibandingkan dengan nilai cross loading pada variabel yang lain, dari hasil yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator yang digunakan pada penelitian ini sudah memiliki discriminant validity yang baik dalam menyusun variabelnya masing-masing.

b. Uji Reabilitas

i. Uji Composite Reability

Menurut Chin (dalam Ghozali 2014) Composite reliability digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator pada setiap variabel, suatu variabel dapat dikatakan telah memenuhi syarat composite reliability apabila memiliki nilai >0.6 . Berikut adalah nilai composite reability dari masing-masing variabel dalam penelitian ini :

Tabel 5. Composite Reability

Variabel	Composite Reability
Pengetahuan Keuangan	0.845
Sikap Keuangan	0.826
Kepribadian	0.866
Perilaku Manajemen Keuangan	0.830

Sumber : Output SmartPLS, data diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai composite reliability semua variabel dalam penelitian ini adalah >0.6 hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi syarat composite reliability sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki nilai reliabilitas yang baik.

ii. Uji Average Variance Extracted (AVE)

Konstruk model dapat dinyatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi jika AVE memiliki nilai diatas 0,50. Jika AVE $>0,50$ maka dapat diartikan reliabel. Berikut ini ialah tabel nilai AVE dari seluruh variabel :

Tabel 6. Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	AVE
Pengetahuan Keuangan	0.522
Sikap Keuangan	0.543
Kepribadian	0.617
Perilaku Manajemen Keuangan	0.495

Sumber : Output SmartPLS, data diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa nilai AVE untuk semua variabel bebas yakni >0.50 yang berarti bahwa semua variabel dapat dinyatakan reliabel. Sedangkan untuk nilai AVE pada variabel terikat yakni <0.50 yang berarti bahwa variabel dinyatakan tidak reliabel.

2. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan olah data yang sudah dilakukan penulis, maka hasil yang diperoleh digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Uji dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai dari koefisien, jika nilai koefisien negatif maka hipotesis dapat dinyatakan adanya hubungan yang positif, serta hipotesis penelitian ini dapat dinyatakan diterima secara signifikan apabila nilai dari P-Values $<0,05$ dan t-statistik $>1,96$. Berikut ini merupakan hasil uji hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini :

Tabel 7. Bootstrapping

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Sample Deviation (STDEV)	t-statistik (O /STDEV)	P- Values
X1→Y	0.115	0.109	0.130	0.888	0.375
X2→Y	0.475	0.490	0.103	4.602	0.000
X3→Y	0.330	0.326	0.102	3.231	0.001

Sumber : Output SmartPLS, data diolah 2021

Hasil pengujian spekulasi primer menunjukkan bahwa hubungan antara Pengetahuan Keuangan (X1) dan Perilaku Manajemen Keuangan (Y) menunjukkan nilai koefisien 0,115 dengan nilai t-pengukuran 0,888 < t-tabel (1,960) dan nilai-P dari 0,375 > 0,05. Konsekuensi dari pengujian ini dapat dikatakan bahwa ia memiliki hubungan negatif dan tidak memiliki hasil yang bermanfaat yang besar pada perilaku administrasi moneter, dan itu berarti bahwa teori 1 dapat diabaikan. Hasil pengujian spekulasi berikutnya menunjukkan bahwa hubungan antara Sikap Keuangan (X2) dan Perilaku Manajemen Keuangan (Y) menunjukkan nilai koefisien 0,475 dengan nilai t-pengukuran 4,602 > t-tabel (1,960) dan P- nilai 0,000 < 0,05. Sehingga cenderung beralasan memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap penyelenggaraan administrasi moneter, dan hal ini menunjukkan bahwa teori 2 memuaskan. Konsekuensi pengujian teori ketiga menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Kepribadian (X3) dan Perilaku Manajemen Keuangan (Y) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,330 dengan nilai t-pengukuran sebesar 3,231 > t-tabel (1,960) dan nilai-P dari 0,001 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan memiliki hubungan positif dan signifikan mempengaruhi perilaku administrasi moneter yang berarti bahwa spekulasi 3 diakui.

B. Pembahasan

a. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Financial Knowledge (Pengetahuan Keuangan) X1 tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pedagang kaki lima. Dilihat dari hasil pengujian bahwa hubungan variabel Pengetahuan Keuangan (X1) dengan Perilaku Manajemen Keuangan (Y) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.115 dengan nilai t-statistik sebesar 0.888 < t- tabel (1.960) dan P-values sebesar 0.375 > 0.05. Berarti keputusannya variabel Financial Knowledge (Pengetahuan Keuangan) tidak berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada pedagang kaki lima. Hal ini tidak sesuai dengan teori dan hipotesis yang dibuat.

Hasil ini sesuai eksplorasi Yusuf (2018), bahwa Pengetahuan Keuangan tidak berpengaruh positif terhadap peningkatan organisasi UMKM. Hal ini dikarenakan sebagian besar responden (80%) adalah pedagang yang berumur antara 20-30 tahun dan sebagian besar hanya lulusan SLTA/setara sehingga wawasan mereka tentang pelatihan tentang arti uang masih kurang. Ada juga variabel yang berbeda, terutama dari sisi internal mereka sendiri, mereka percaya bahwa pertukaran hanya untuk mendapatkan cukup uang untuk membayar sewa dan tidak ada keinginan untuk mencari tahu tentang administrasi keuangan untuk mengantisipasi daya dukung bisnis mereka.

b. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Sikap Keuangan X2 berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pedagang kaki lima. Dilihat dari hasil dari pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa hubungan variabel Sikap Keuangan (X2) dengan Perilaku Manajemen Keuangan (Y) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.475 dengan nilai t-statistik sebesar 4.602 > t-tabel (1.960) dan P-values sebesar 0.000 < 0.05. Berarti keputusannya variabel Sikap Keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada pedagang kaki lima. Hal ini sesuai dengan teori dan hipotesis yang dibuat.

Hal tersebut sesuai dengan riset yang dipimpin oleh Rustiaria (2017), yang menyatakan bahwa perspektif moneter memiliki dampak positif dan kritis terhadap pelaksanaan administrasi moneter. Dalam eksplorasi ini, telah dibuktikan bahwa mentalitas moneter berpengaruh positif terhadap peningkatan usaha miniatur pedagang kaki lima.

c. Pengaruh Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Kepribadian (X3) berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pada pedagang kaki lima. Dilihat dari hasil dari pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa hubungan variabel Kepribadian (X3) dengan Perilaku Manajemen Keuangan (Y) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.330 dengan nilai t-statistik sebesar $3.231 > t\text{-tabel } (1.960)$ dan P-values sebesar $0.001 < 0.05$. Berarti keputusannya variabel Kepribadian berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada pedagang kaki lima. Hal ini sesuai dengan teori dan hipotesis yang dibuat.

Konsekuensi dari penelitian ini sesuai dengan penilaian Sina (2014) bahwa sudut karakter merupakan salah satu penanda yang secara bersama-sama mempengaruhi prestasi individu dalam menghadapi akun-akunnya. Selanjutnya, seperti yang ditunjukkan oleh Lown (2008) yang mengamati bahwa ada perbedaan karakter antara wanita dalam hal dana cadangan pensiun dan resistensi bahaya.

Hal ini membuat dana berbeda sehingga pelaksanaan umum penelitian mengamati bahwa wanita membutuhkan pengetahuan tentang bahaya, efek nilai uang dan, pada dasarnya, membutuhkan penetapan tujuan keuangan yang tepat. Ika (2011) menekankan bahwa variabel mental secara teratur dianggap sebagai kunci dalam interaksi pilihan moneter keluarga. Menggunakan lima jenis besar akhirnya mempengaruhi bagaimana membuat pengaturan keuangan keluarga dan juga bagaimana menerapkannya dengan benar. Selain itu, cara pandang karakter sering mempengaruhi pengelolaan keuangan keluarga karena menjadi penyebab ketidakberdayaan administrasi.

VII KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian pada Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Dilihat dari hasil pengujian spekulasi pada variabel Informasi keuangan, nilai P sebesar 0,375 lebih menonjol dari 0,05 (α) atau uji efek samping dari nilai thitung sebesar 0,888 dan nilai ttabel pada alpha 5% yaitu 1,960 ($0,888 < 1,960$) berimplikasi bahwa Informasi keuangan (moneter information) berpengaruh negatif terhadap penyelenggaraan administrasi moneter pedagang kaki lima di Kabupaten Sidoarjo.
2. Berdasarkan hasil pengujian teori pada variabel perilaku moneter, nilai P 0,000 lebih kecil dari 0,05 (α) atau konsekuensi dari nilai t-test sebesar 4,602 dan nilai t-tabel pada alpha 5 % yaitu 1,960 ($4,602 > 1,960$) menunjukkan bahwa perspektif moneter berpengaruh positif terhadap perilaku administrasi moneter dealer.
3. Berdasarkan hasil pengujian teori terhadap variabel karakter, nilai P sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 (α) atau konsekuensi pengujian nilai t-hitung sebesar 3,231 dan nilai t-tabel 5% alpha yaitu 1,960 ($3,231 > 1,960$) yang berimplikasi bahwa karakter hasil konstruktif pada pelaksanaan administrasi moneter pedagang jalan di Kabupaten Sidoarjo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselesaikannya penelitian ini, saya mengucapkan terimakasih dan bersyukur kepada Allah SWT yang telah memudahkan dan melancarkan segala urusan penelitian saya. Dan tak lupa untuk kedua orang tua saya dan pihak-pihak yang telah terlibat mendukung penelitian ini, saya ucapkan terimakasih.

REFERENSI

- [1] Al Kholilah, N dan Iramani. (2013). "Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya". *Jurnal of Business and Banking*, Vol 3, No. 1. Tahun 2013.
- [2] Damanik, Lady Angela dan Herdjiono,Irine. (2016). "Pengaruh Financial Attitude,Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior". *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* Tahun 9. No. 3, Desember 2016
- [3] Devi Lisna. (2020). "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Prisma*, Vol 01, No. 5. Hlm. 55-64
- [4] Djou Gadi LD. (2019). "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM di Kabupaten Ende". *Jurnal Magisma*, Vol VII. No. 2. Tahun 2019.

- [5] Estuti Puji Eni, Rosyada Ika, Faidah Faridhatun. (2021). "Analisis Pengetahuan Keuangan, Kepribadian dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan". *Jurnal Capital*. Vol IV. No. 1 Juli, 2021.
- [6] Humaira Iklima, Sagoro Murti Endra. (2018). "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul". *Jurnal Nominal*, Vol VII, No. 1.
- [7] Hariasih Misti (2016). "Analisis Kinerja Bank Dengan Penerapan Metode Risk Bank Rating (RBBR) Studi Pada Bank Umum Milik Negara Yang Listing Di BEI. In: Seminar Nasional Ekonomi Bisnis 2016, 17 September 2016, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- [8] Ida dan Dwinta, Chintia Yohana. (2010). "Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, dan Income Terhadap Financial Management Behavior". *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. Universitas Kristen Maranatha. Vol.12, No.3, Hlm.131-144.
- [9] Januardin. (2019). "Pengaruh Pengetahuan dan Perilaku Keuangan Terhadap Perkembangan UMKM Di Provinsi Sumatera Utara". *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, Vol 1, No. 1-II.
- [10] Lestari, Sri. (2010). "Pengaruh Kepribadian, Self-Efficacy, dan Locus Of Control Terhadap Persepsi Kinerja Usaha Skala Kecil dan Menengah". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, Th. X. Hlm. 144 – 160.
- [11] Mardahleni. (2020). "Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada Rumah Tangga di Nagari Persiapan Anam Koto Utara Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat)". *E-Jurnal Apresiasi Ekonomi*. Vol. 8, No. 3. Hlm. 511-520.
- [12] Muhida Ula Cahyani Safira. (2019). "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik". *Jurnal Manajerial*. Vol 5, No. 2. Hlm. 58-65. April, 2019. ISSN 2621-5055.
- [13] Nisa Khairun Fitrah, Salim Agus M, Priyono Agus A. (2020). "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang". *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- [14] Pradiningtyas Enno Tifani dan Lukiasuti Fitri. (2019). "Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi". *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, Vol 6, No. 1. Hlm. 96-112.
- [15] Prof. Mahfud Sholihin, Ph.D. & Dr. Dwi Ratmono. 2020. Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0-Untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis. Edisi 1, Cetakan 1. Yogyakarta: Andi.
- [16] Rustiaria Annora Paramitha. (2017). "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga". *Jurnal Prodi Manajemen*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- [17] Silvy Mellyza dan Rustiaria Paramitha Annora. (2019). "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga". *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*.

Aprilina Indah Lestari

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Sidoarjo

Student Paper

5%

2

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

5%

3

litapdimas.kemenag.go.id

Internet Source

4%

4

core.ac.uk

Internet Source

3%

Exclude quotes On

Exclude matches < 4%

Exclude bibliography On